

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Industri *fashion* merupakan salah satu industri yang berkembang pesat di Indonesia dalam beberapa dekade terakhir. Bahkan pada masa yang akan datang industri dan perkembangannya akan terus meningkat pesat. Saat ini *fashion* tidak hanya menjadi kebutuhan primer namun juga menjadi kebutuhan artistik. Hal ini didorong oleh pengaruh global yang dapat dilihat dan dinikmati oleh siapapun. Pada awalnya *trend fashion* di Indonesia cenderung lebih mengikuti gaya kebarat-baratan yang terlebih dahulu muncul kemudian diikuti oleh masyarakat Indonesia. Perkembangan dunia teknologi, internet, *entertainment*, dan bisnis merupakan kekuatan utama yang mendorong percepatan perkembangan dunia *fashion* di Indonesia maupun didunia.

Salah satu industri *fashion* yang cukup berkembang dan diminati masyarakat Indonesia saat ini adalah busana Muslim. Busana Muslim merupakan semua pakaian yang dikenakan oleh semua umat Muslim baik laki-laki maupun perempuan dalam aktivitas kesehariannya. Mayoritas penduduk Indonesia merupakan penganut agama Islam. Besarnya penduduk Islam di Indonesia membuat industri *fashion* busana Muslim sangat berkembang dan memberikan keuntungan yang besar. Hal tersebut diperkuat lagi dengan banyaknya tokoh *fashion* dan desainer Indonesia yang sukses pada industri busana Muslim seperti Dian Pelangi, Zaskia Sungkar dan masih banyak lagi.

Jika ditelusuri lebih dalam perkembangan *trend fashion* di Indonesia, Batik juga merupakan salah satu *fashion* yang cukup populer. Kain bergambar yang dibuat dengan teknik khusus ini cukup banyak digunakan sebagai bahan utama dalam membuat pakaian jadi maupun busana Muslim. Hal ini karena Batik merupakan ciri khas budaya Indonesia yang dikenal masyarakat sebagai warisan yang sangat bernilai. Motif dan corak Batik serta warna-warni yang beragam

membuat batik sebagai kain yang menarik dan cocok digunakan untuk membuat sebuah pakaian terutama pakaian formal dan busana Muslim. Tidak hanya itu, motif dan corak serta warna pada kain Batik juga mengandung cerita atau sejarah kebudayaan sehingga menjadi nilai tambah tersendiri bagi kain Batik. Maka tidak heran jika kain Batik cukup menarik perhatian masyarakat Indonesia bahkan masyarakat di Negara lain.

Kabupaten Pati merupakan salah satu daerah di Jawa Tengah yang hampir seluruh penduduknya merupakan asli pribumi dan didominasi oleh Suku Jawa. Banyak peninggalan bersejarah yang sangat bernilai dan menjadi ciri khas Pati. Salah satu peninggalan bersejarah yang bernilai dan cukup terkenal tersebut adalah Batik Bakaran. Batik Bakaran yang hanya diproduksi di Desa Bakaran Kecamatan Juwana ini sudah ada sejak zaman kerajaan Majapahit dan hingga sekarang sudah dikenal hampir seluruh pecinta Batik Indonesia maupun Internasional.

Berdasarkan data pada Kabupaten Pati dalam Angka 2020 yang dapat diakses pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pati menyatakan bahwa per akhir tahun 2019 jumlah seluruh penduduk yang ada di Kabupaten Pati sampai pada angka 1.259.590 jiwa. Sedangkan menurut kepercayaan yang dianut, sebanyak 1.173.227 jiwa menganut kepercayaan agama Islam, jumlah tersebut menyentuh angka 95% dari seluruh penduduk yang ada. Sedangkan sisanya menganut kepercayaan Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu, Budha dan lainnya. Peneliti melihat hal tersebut merupakan suatu peluang yang dapat dimaksimalkan pada perencanaan bisnis Konveksi dengan memproduksi pakaian Muslim.

Usaha konveksi yang ada di Kabupaten Pati hingga saat ini masih dapat dikatakan sedikit terutama usaha konveksi yang memproduksi pakaian Muslim. Pada hari besar seperti perayaan hari raya Lebaran permintaan pakaian Muslim di Kabupaten Pati sangat tinggi. Untuk memenuhi permintaan yang tinggi tersebut tentu produsen juga harus memungkinkan, sedangkan usaha konveksi yang ada sangat terbatas.

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan peneliti di mesin pencarian *Google* dan *Google Map* peneliti menemukan sebanyak kurang lebih 28 usaha konveksi di Kabupaten Pati selebihnya adalah usaha penjahit rumahan.

Tabel 1. 1 Usaha Konveksi yang ada di Kabupaten Pati

| No. | Nama Usaha | Jenis Konveksi | Kecamatan |
|-----|--------------------------|----------------------------|-------------|
| 1 | Abadi Konveksi | Konveksi Pakaian Jadi | Pati |
| 2 | Rapi Collection Konveksi | Konveksi Pakaian Jadi | Pati |
| 3 | BapelRight Konveksi | Sablon dan Bordir Komputer | Pati |
| 4 | Konveksi Rizhani | Konveksi Busana Muslim | Tambakromo |
| 5 | Nikita Konveksi | Konveksi Pakaian Jadi | Pati |
| 6 | Konveksi Jimbaran | Konveksi Baju Anak | Kayen |
| 7 | Yudi Sablon | Sablon Pakaian Jadi | Gembong |
| 8 | Bordir Komputer Pati | Bordir Komputer | Pati |
| 9 | UAKAOS Konveksi | Sablon dan Konveksi | Pati |
| 10 | Konveksi Santoso | Konveksi Piyama | Wedarijaksa |
| 11 | Chilma Konveksi | Konveksi Dress Wanita | Pati |
| 12 | Putat Jaya Mandiri | Konveksi Kaos | Gabus |
| 13 | Nabila Konveksi | Konveksi Pakaian Jadi | Gabus |
| 14 | SITO Konveksi | Konveksi Pakaian Jadi | Margorejo |
| 15 | UD. Omah Konveksi | Konveksi Jacket dan Celana | Gabus |
| 16 | Konveksi Yhen Sport | Konveksi Pakaian Sport | Pati |
| 17 | Konveksi Pati Jaken | Konveksi Kaos dan Sablon | Jaken |
| 18 | Pak Tambit Konveksi | Konveksi Celana Sport | Tambakromo |
| 19 | Ilham Konveksi | Konveksi dan Sablon | Trangkil |
| 20 | Berkah Konveksi Toplek | Konveksi Kaos Oblong | Tambakromo |

| | | | |
|----|---------------------|---------------------------|-------------|
| 21 | Galgo Konveksi | Konveksi Kaos | Pati |
| 22 | Yahya Collection | Konveksi Kaos | Gabus |
| 23 | Manteq Distro | Konveksi Pakaian Jadi | Margoyoso |
| 24 | Konveksi Kaos Nes | Konveksi Kaos | Tambakromo |
| 25 | Musika Konveksi | Konveksi Kaos | Gabus |
| 26 | AGT Konveksi | Sablon dan Konveksi | Trangkil |
| 27 | PNH Konveksi | Printing dan Sablon | Trangkil |
| 28 | Konveksi Yuni Putra | Konveksi Kaos dan Seragam | Wedarijaksa |

(Sumber : Penelusuran Google Search dan Google Map, Data Sekunder, 2021)

Tabel diatas menunjukkan beberapa usaha konveksi yang ada di Pati berdasarkan jenis pakaian yang diproduksi dan lokasi usaha. Dari sekian banyak usaha konveksi yang ada, hanya satu konveksi yang memproduksi pakaian busana Muslim dan tidak ada konveksi yang memproduksi pakaian dan busana Muslim yang menggunakan bahan baku kain Batik Bakaran.

Berdasarkan jumlah pelaku usaha konveksi yang ada di Kabupaten Pati tersebut peneliti melihat peluang usaha konveksi yang cukup terbuka lebar terutama pada produksi pakaian formal dan busana Muslim dengan ciri khas bahan baku Batik Bakaran. Dengan Hampir lebih dari 95% penduduk Kabupaten Pati yang beragama Muslim dan Produsen pakaian Muslim yang masih sedikit dan tidak adanya konveksi yang memproduksi pakaian dengan bahan baku kain Batik Bakaran dapat dijadikan peluang yang bagus.

Tabel 1. 2 Kuesioner Pra-Survey Mengenai Ketertarikan Calon Konsumen Terhadap Produk Berbahan Baku Batik Bakaran

| Pertanyaan | Jawaban (%) | | Jumlah Konsumen | Target dalam % |
|--|-------------|-------|-----------------|----------------|
| | Ya | Tidak | | |
| 1. Apakah anda mengetahui tentang Batik Bakaran? | 90 | 10 | 10 orang | 100 % |
| 2. Apakah anda tertarik untuk membeli jika terdapat sebuah konveksi yang memproduksi pakaian jadi formal | 90 | 10 | 10 orang | 100 % |

| | | | | |
|---|----|----|----------|-------|
| /semi formal (kemeja dan dress) dan pakaian busana Muslim (baju koko dan gamis) dengan bahan baku batik Bakaran? | | | | |
| 3. Dikarenakan harga bahan baku yang cukup mahal, apakah anda akan tetap membeli produk konveksi yang memproduksi pakaian jadi berbahan baku Batik Bakaran? | 90 | 10 | 10 orang | 100 % |

(Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021)

Tabel diatas merupakan kuesioner serta hasil pra-survey yang dilakukan peneliti untuk mengetahui ada atau tidaknya peminat dari produk yang akan diproduksi konveksi Dico Legends. Responden pada pra-survey ini merupakan 10 orang konsumen pesaing yang diasumsikan sebagai calon konsumen. Responden tersebut merupakan target pasar konveksi Dico Legends yang merupakan pria dan wanita dengan kisaran usia 20 tahun keatas serta berdomisili di Kabupaten Pati dan sekitarnya.

Berdasarkan hasil pra-survey tersebut dapat disimpulkan bahwa produk konveksi Dico Legends akan memiliki peminat yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor berikut ini : (1) 90% dari seluruh responden mengatakan bahwa mereka mengetahui dan suka dengan Batik Bakaran yang merupakan Batik khas dari daerah tempat tinggal mereka. (2) 90% dari seluruh responden mengatakan tertarik untuk membeli produk konveksi yang memproduksi pakaian formal / semi formal dan pakaian busana Muslim yang menggunakan bahan baku Batik Bakaran. (3) 90% dari seluruh responden mengatakan akan tetap membeli produk konveksi berbahan baku Batik Bakaran meskipun harga produk yang ditawarkan cukup tinggi. Ketiga faktor tersebut menunjukkan minat dan ketertarikan yang tinggi dari calon konsumen untuk membeli produk pakaian dewasa dan busana Muslim berbahan baku Batik Bakaran yang merupakan peluang besar bagi produsen produk tersebut.

Dengan melihat beberapa kondisi di atas tersebut peneliti menemukan sebuah peluang usaha yang menjanjikan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Bisnis merupakan sebuah usaha yang dijalankan untuk memenuhi

kebutuhan konsumen dengan berbagai macam bidang produk. Sedangkan perencanaan bisnis adalah sebuah pembelajaran atau penelitian tentang bagaimana cara membangun sebuah bisnis melalui tahapan yang sudah direncanakan. Bisnis yang dipilih peneliti adalah konveksi pakaian untuk pria dan wanita dewasa dan busana Muslim yang diberi nama Dico Legends. Bisnis ini dipilih karena pakaian merupakan salah satu kebutuhan utama manusia terlebih orang dewasa yang mutlak untuk dipenuhi serta perkembangan *fashion* busana Muslim yang semakin berkembang.

Konsep bisnis konveksi Dico Legends ini secara garis besar sama seperti bisnis konveksi yang sudah ada yaitu memproduksi barang jadi berupa pakaian. Konveksi Dico Legends hanya akan memproduksi pakaian formal/semi formal (seperti kemeja dan dress) dan pakaian muslim (seperti gamis dan baju koko). Konsumen dapat menentukan atau membuat sendiri desain produk yang diinginkan serta jumlah yang akan dipesan. Namun, kuantitas produksi pada pakaian tersebut dibatasi oleh produsen dengan jumlah tertentu. Seperti pada umumnya bisnis konveksi Dico Legends juga menerapkan tahap produksi yang sama mulai dari tahap menyiapkan bahan, membuat desain, pemilihan ukuran, pemotongan, tahap penyablonan, penjahitan, *finishing* atau pengawasan kualitas barang dan terakhir tahap mengemas produk. Tidak berbeda dengan tahap produksi konveksi pada umumnya, tetapi yang menjadi keunggulan dari bisnis konveksi Dico Legends adalah pada setiap tahap produksi akan selalu ada pengawasan kualitas. Pengawasan kualitas produk terjadi tidak hanya setelah barang selesai diproduksi karena hal ini dapat mengurangi cacat pada produk dan dapat menghasilkan produk yang benar-benar berkualitas. Keunggulan berikutnya, Dico Legends akan berusaha membuat konsumen nyaman dalam proses pemesanan hingga produk sampai ke tangan pembeli. Hal ini akan dilakukan dengan manajemen pelayanan konsumen yang terkelola dengan baik dan dengan memaksimalkan kemajuan teknologi. Sesuai dengan *motto* dari bisnis konveksi Dico Legends yaitu "*Quality and Comfort*". Inilah yang kemudian menjadi keunggulan dari Dico Legends yaitu mengedepankan kualitas produk yang dihasilkan serta membuat konsumen nyaman mungkin dengan pelayanan yang

berkualitas pula. Keunggulan utama lainnya dari usaha konveksi Dico Legends adalah bahan utama yang digunakan adalah batik Bakaran yang merupakan batik khas atau unggulan di kabupaten Pati. Popularitas yang ada pada Batik Bakaran ini menjadi nilai tambah dan perbedaan tersendiri bagi usaha konveksi Dico Legends.

Dari hasil pengamatan dan uraian kondisi saat ini yang telah peneliti paparkan dapat dikaji perencanaan bisnis konveksi pakaian dewasa dan busana Muslim yang dapat memudahkan penduduk Kabupaten Pati dalam memenuhi kebutuhan sandang bahkan memenuhi selera masing-masing sesuai dengan keinginan.

1.2. Perumusan Dan Pembatasan Masalah

Bagaimana perencanaan bisnis konveksi Dico Legends jika ditinjau dari aspek pemasaran, aspek sumber daya manusia, aspek teknik dan teknologi, aspek yuridis, serta aspek keuangan.

1.3. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Menyusun sebuah perencanaan bisnis konveksi Dico Legends dengan memahami rincian dari aspek pemasaran, aspek sumber daya manusia, aspek teknik dan teknologi, aspek yuridis serta aspek keuangan yang disusun dengan baik dan juga dana yang diperlukan untuk membangun usaha konveksi.

Manfaat penelitian ini adalah

- a. Bagi pelaku industri hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan pembelajaran untuk membantu memulai suatu usaha konveksi pakaian pria dan wanita dewasa.
- b. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat menjadi gambaran bagi mahasiswa dalam membuat perencanaan bisnis.